

**ANALISIS PERTANYAAN GURU DALAM PEMBELAJARAN
DI SMA NEGERI 2 KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK**

Supriyadi¹, Tri Yuliawan², Sri Mulyati³
Universitas Islam Riau^{1,2}, SMA Negeri 2 Kerinci Kanan³
supriyadi@edu.uir.ac.id¹

ABSTRACT

This research entitled "Analysis of Teacher Questions in Learning at SMA Negeri 2 Kerinci Kanan Siak District. The question intended in this study is a stimulus that encourages learners to think and learn (Nasution, 2012: 161). The problem of this research is, What kind of Teacher Question in Learning in SMA Negeri 2 Kerinci Kanan Siak Regency? And how to classify cognitive level questions. This study aims to describe, analyze, interpret, and conclude (1) types of questions; And (2) classification of cognitive level of questions based on bloom taxonomy Teachers in Learning at SMA Negeri 2 Kerinci Kanan Siak District. This study uses the theory of teaching or learning by taking concepts and opinions from various sources. The theory proposed by Zainal Asril (2012), J.J. Hasibuan and Moedjiono (2008), Buchari Alma (2012), Hamid Darmadi (2012), S. Nasution (2012) and Uzer Usman (2010). The results of this study are: first: the type of question used by the type of questions teachers in the process of learning SMA N 2 Kerinci Kanan Siak regency the highest question type of use is the question of digging (J4) as many as 63 questions or (56%), followed by query questions as much as 50 Questions or (44%), while the rhetorical (J2) and directing (J3) type questions are not found or not used by teachers in learning at SMAN 2 Kerinci Kanan Siak District. Second: Question classification used by teacher type in learning process at SMA N 2 Kerinci Kanan Siak Regency according to Bloom's taxonomy are: Knowledge (preccal question) (C1) obtained dta as many as 87 questions or 77%, understanding or comprehension question (C2) of 20 Question or 18%, application or aplication question (C3) not found or not used by teacher in process of learning, analysis or analysis question (C4) as much as 6 question or 5%. The questionnaire of synthetic question questionnaire (C5) and evaluation question (C6) was not found in this study.

Keywords: analysis, question, type, classification

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Pertanyaan Guru dalam Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Pertanyaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah stimulus yang mendorong peserta didik untuk berpikir dan belajar (Nasution, 2012:161). Masalah penelitian ini yaitu, Bagaimana jenis Pertanyaan Guru dalam Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kerinci Kanan Kabupaten Siak? dan bagaimana klasifikasi tingkatan kognitif pertanyaan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan (1) jenis pertanyaan; dan (2) klasifikasi tingkatan kognitif pertanyaan berdasarkan taksonomi bloom Guru dalam Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Penelitian ini menggunakan teori mengajar atau pembelajaran dengan mengambil konsep maupun pendapat dari berbagai sumber. Teori tersebut dikemukakan oleh Zainal Asril (2012), J.J. Hasibuan dan Moedjiono (2008), Buchari Alma (2012), Hamid Darmadi (2012), S. Nasution (2012) dan Uzer Usman (2010). Hasil penelitian ini adalah, *pertama*: jenis pertanyaan digunakan jenis pertanyaan guru dalam proses pembelajaran SMA N 2 Kerinci Kanan Kabupaten Siak secara berurut jenis pertanyaan tertinggi penggunaannya adalah pertanyaan menggali (J4) sebanyak 63 pertanyaan atau (56%), disusul dengan pertanyaan permintaan sebanyak 50 pertanyaan atau (44%), sementara pertanyaan jenis retorik (J2) dan mengarahkan (J3) tidak ditemukan atau tidak digunakan oleh guru dalam pembelajaran di SMAN 2 Kerinci Kanan Kabupaten Siak. *Kedua*: Klasifikasi pertanyaan digunakan jenis pertanyaan guru

dalam proses pembelajaran di SMA N 2 Kerinci Kanan Kabupaten Siak sesuai taksonomi Bloom adalah: Pengetahuan (*preccal question*) (C1) diperoleh dta sebanyak 87 pertanyaan atau 77%, pemahaman atau *comprehension question* (C2) sebanyak 20 pertanyaan atau 18%, penerapan atau *aplication question* (C3) tidak ditemukan atau tidak digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, analisis atau *analysis question* (C4) sebanyak 6 pertanyaan atau 5%. Taksonomi pertanyaan ranah sintensis atau *synthesis question* (C5) dan pertanyaan evaluasi atau *evaluation question* (C6) tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : analisis, pertanyaan, jenis, klasifikasi

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling terkait. Agar proses pembelajaran tercapai secara optimal diperlukan keterampilan mengajar dari seorang guru. Penguasaan keterampilan dasar mengajar ini sangat perlu dikuasai oleh guru. Secara umum keterampilan dasar dalam mengajar terdiri atas: (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (2) keterampilan mengelola kelas, (3) keterampilan memberi penguatan, (4) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (5) keterampilan bertanya, (6) keterampilan menjelaskan pelajaran, (7) serta keterampilan mengadakan variasi (Asril, 2012:69-86).

Dari tujuh keterampilan di atas, keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh guru. Terkait dengan keterampilan bertanya Alma (2012:30) mengemukakan bahwa keterampilan bertanya sangat penting dikuasai oleh guru, untuk memancing jawaban, komentar, pemahaman dari murid-murid. Untuk menguasai keterampilan bertanya tersebut maka perlu memahami esensi dari pertanyaan-pertanyaan melalui latihan membuat pertanyaan baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan

Asril (2012:81) mengemukakan bahwa bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenal. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir. Dengan demikian, keterampilan dan kelancaran bertanya dari calon guru maupun dari guru itu perlu dilatih

dan ditingkatkan, baik isi pertanyaannya maupun teknik bertanya. Latihan ini diperlukan agar keterampilan bertanya guru dalam proses pembelajaran semakin baik.

Keterampilan bertanya dasar mempunyai beberapa komponen dasar yang perlu diterapkan dalam mengajukan segala jenis pertanyaan. Komponen-komponen yang dimaksud adalah: Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan, pemindahan giliran, penyebaran, pemberian waktu berpikir dan pemberian tuntunan (Asril, 2012:82).

Selanjutnya berdasarkan diskusi dengan guru bahasa Indonesia diperoleh informasi adanya gejala yang memperlihatkan bahwa guru kurang memperhatikan kemampuan bertanya sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru secara baik. Selain itu, guru cenderung kurang mempersiapkan diri untuk menyusun pertanyaan yang baik dalam proses pembelajaran. Adanya, kecenderungan siswa enggan menjawab pertanyaan guru karena adanya hal-hal sebagai berikut: (a) kurang menggunakan pertanyaan secara jelas, (b) kurang trampil dalam memindahkan giliran pertanyaan, (c) kurang memberikan kesempatan waktu untuk berpikir, dan (d) kurang memberikan tuntunan pertanyaan.

Penelitian tentang analisis pertanyaan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia agak sulit ditemukan di perpustakaan Universitas Riau, Pustaka Wilayah, dan perpustakaan Universitas Islam Riau. Namun melalui penelusuran via internet ditemukan beberapa penelitian yang telah dipublikasikan dalam bentuk jurnal. Penelitian itu antara lain dilakukan oleh Martianty Nalole (2010) dengan judul “Kemampuan Guru

Menerapkan Keterampilan Bertanya Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN No 64 Kota Timur Kota Gorontalo. Rumusan permasalahan penelitian Martianty Nalole adalah bagaimanakah kemampuan guru dalam pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN No. 64 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah interaksi belajar telah berjalan dengan baik. Kemampuan guru dalam keterampilan bertanya pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN No. 64 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo sudah dilaksanakan akan tetapi masih ada komponen-komponen yang belum dilaksanakan antara lain penyebaran, pemberian tuntunan dan penggunaan pertanyaan pelacak dengan berbagai teknik.

Selanjutnya penelitian yang relevan tentang analisis pertanyaan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan oleh H. Lalu Segep Wijaya, I. N dan Suandi, I. B. Putrayasa (2013) dengan judul "Analisis Pertanyaan Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Selong Lombok Timur Nusa Tenggara Barat Tahun Pembelajaran 2012/2013". Masalah penelitiannya adalah (1) bagaimanakah tipe pertanyaan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Selong Lombok Timur Nusa Tenggara Barat Tahun Pembelajaran 2012/2013; (2) bagaimanakah mengklasifikasikan tingkatan kognitif pertanyaan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Selong Lombok Timur Nusa Tenggara Barat Tahun Pembelajaran 2012/2013; (3) bagaimanakah mendeskripsikan fungsi pertanyaan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Selong Lombok Timur Nusa Tenggara Barat Tahun Pembelajaran 2012/2013.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tektik

observasi, analisis teks dan dokumen, wawancara serta perekaman dalam transkripsi. Hasil penelitian ini adalah; (1) tipe pertanyaan sempit (62,62%) dan tipe pertanyaan luas (37,37%); (2) tingkatan kognitif pertanyaan mencapai keenam tingkatan kognitif taksonomi Bloom; (3) pertanyaan guru kelas V SDN no 3 Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat kurang sesuai dengan proses pembelajaran bahasa Indonesia. Alasannya, karena pertanyaan guru kurang mampu mengarahkan proses berpikir siswa.

Penelitian relevan lainnya yaitu skripsi oleh Rian Hidayat (2016) dengan judul "Jenis dan taksonomi pertanyaan ujian akhir semester mata kuliah bidang sastra program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia FKIP UIR tahun ajaran 2014/2015". Masalah dalam penelitian relevan ini adalah (1) apakah jenis taksonomi pertanyaan ujian akhir semester mata kuliah bidang sastra program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia FKIP UIR tahun ajaran 2014/2015? (2) bagaimanakah klasifikasi tingkatan kognitif taksonomi pertanyaan ujian akhir semester mata kuliah bidang sastra program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia FKIP UIR tahun ajaran 2014/2015?

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah jenis pertanyaan yang digunakan guru di SMA Negeri 2 Kerinci Kanan dalam proses pembelajaran di kelas?
2. Bagaimanakah klasifikasi tingkatan kognitif pertanyaan guru dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Kerinci Kanan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan jenis pertanyaan yang digunakan guru di SMA Negeri 2 Kerinci Kanan dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan data tentang klasifikasi tingkatan kognitif pertanyaan guru

dalam proses pembelajaran pada SMA Negeri 2 Kerinci Kanan
Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan model untuk penunjang ataupun pedoman bagi guru dalam proses pembelajaran dan manfaat teoritisnya adalah dapat dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti berikutnya.

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan atau mengartikan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah-istilah itu antara lain sebagai berikut:

1. Pertanyaan adalah stimulus yang mendorong anak untuk berpikir dan belajar (Nasution, 2012:161).
2. Guru yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariaannya, profesinya) mengajar (Depdiknas, 2008:469).
3. Jenis pertanyaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jenis pertanyaan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Kerinci Kanan yang meliputi: pertanyaan (a) permintaan; (b) retorik; (c) mengarahkan; dan (d) menggali (Asril, 2012:84). Klasifikasi pertanyaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah klasifikasi yang disusun oleh Bloom dan terdiri dari pertanyaan (a) pengetahuan; (b) pemahaman; (c) penerapan; (d) analisis; (e) sintesis; dan evaluatif (Parera, 1983:10)

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Faisal (2005:20) adalah penelitian yang disebut juga dengan penelitian taksonomi. Penelitian jenis ini dimaksudkan untuk eksploitasi dan klasifikasi mengenai berbagai fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif tidak sampai mempersoalkan hubungan antar

variabel yang ada. Menurut Faisal (2005:21) biasanya penelitian deskriptif dalam pengolahan datanya menggunakan analisis data deskriptif

Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMA Negeri 2 Kerinci Kanan. Menurut Arikunto (2010:173) keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2012:117) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Populasi penelitian ini adalah guru yang mengajar pada kelas X, XI dan XII.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012:118). Menurut Arikunto (2010:174) sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Kerinci Kanan. Sampel penelitian ini diambil secara acak 50 % dari keseluruhan guru yang mengajar di SMA Negeri 2 Kerinci Kanan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2012:308).

Teknik-teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini sebagai berikut

Teknik Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian. Teknik observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi nonpartisipatif. Menurut Sukmadinata (2011:220) observasi nonpartisipatif tidak melibatkan pengamat atau peneliti dalam kegiatan penelitian, peneliti hanya berperan sebagai pengamat kegiatan penelitian.

Teknik observasi atau pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pengamatan langsung di kelas yang dilakukan guru saat mengajar .

Teknik Studi Dokumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan teknik studi dokumen, dengan membaca dan mencatat berbagai data dan informasi yang terdapat di SMA Negeri 2 Kerinci Kanan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia.

Dokumentasi dalam studi dilakukan dengan mempelajari silabus maupun Rencana Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru.

Teknik Analisis Data

Moleong (1998:103) mengemukakan bahwa analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari observasi atau pengamatan terus, wawancara, yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dan dokumen-dokumen lainnya. Khusus untuk penelitian awal ini belum dilakukan wawancara untuk menggali informasi lebih jauh mengenai alasan atau latar belakang mengapa sebuah pertanyaan cenderung lebih digunakan. Belum diwawancarai guru mengapa lebih cenderung menggunakan jenis pertanyaan mengarahkan dan menggali. Penelitian ini pun belum melakukan wawancara mengapa taksonomi C1 dan C2 yang sering digunakan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1986) menggunakan Komponen Analisis Data Model Alir, dengan tiga tahapan analisis data, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Tahap reduksi data dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data secara terus menerus, menyeleksi data, memfokuskan dan menyederhanakan data, mengabstraksikan dan mentransformasikan data hasil catatan pengamatan. Untuk kepentingan ini data disusun dalam bentuk tabulasi dalam bentuk tabulasi jenis, tabulasi taksonomi dan tabulasi fungsi (terlampir). Data yang ada diseleksi dan diklasifikasi kemudian diberi kode sesuai dengan permasalahan penelitian. Data yang telah diberi kode kemudian disusun dalam bentuk tabel dan diagram. Selanjutnya data

difokuskan pada masing-masing fokus penelitian.

Dengan adanya reduksi data, maka data yang diperoleh dapat dikelompokkan, diberi kode dan, dicari hal-hal yang penting difokuskan, dipertajam dan diorganisir sehingga dapat ditarik suatu simpulan. Untuk tahap penyajian data disajikan dalam bentuk tabel dan diagram, kemudian ujaran-ujaran berbentuk kalimat pertanyaan guru dan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan. Sedangkan tahap penarikan kesimpulan/verifikasi data, yaitu peneliti membuat kesimpulan yang utuh dari seluruh tahapan di atas, dan sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Dengan kata lain, dalam tahap ini merupakan tahap kesimpulan dan sudah menggambarkan suatu hubungan antarkategori yang ada serta dari data yang dikumpulkan di lapangan. Jika masih terdapat data yang kurang, peneliti segera kembali mengumpulkan data untuk melengkapi kekurangan data tersebut.

Penelitian ini akan direncanakan selama enam bulan terhitung dari bulan Oktober 2016 sampai dengan Maret 2017 dengan target luaran yang akan dicapai dalam penelitian “Analisis Pertanyaan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Kerinci Kanan Kabupaten Siak” adalah publikasi dalam jurnal nasional dalam bentuk artikel ilmiah maupun lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis pertanyaan guru dalam proses pembelajaran SMA N 2 Kerinci Kanan Kabupaten Siak melalui observasi yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung. Pertanyaan tersebut kemudian diberi kode dan dikelompokkan menjadi 4 jenis pertanyaan yaitu; (1) jenis pertanyaan permintaan diberi kode J1, (2) pertanyaan retorik diberi kode J2, (3) pertanyaan mengarahkan diberi kode J3, dan (4) pertanyaan menggali diberi kode J4.

Jenis pertanyaan yang termasuk dalam pertanyaan permintaan (J1) sebanyak 44 pertanyaan dengan contoh pertanyaan Permintaan (J1) antara lain sebagai berikut: (1)

Apa yang di maksud berita? (2) Jelaskan apa yang di maksud 5W + 1H? (3) Berita harus bersifat aktual. Jelaskan apa yang di maksud dengan aktual? (4) Sebutkan ciri-ciri berita yang kamu ketahui? (5) Sebutkan langkah-langkah wawancara?

Jenis pertanyaan yang termasuk dalam pertanyaan Retoris (J2) dalam penelitian ini tidak ditemukan penggunaannya. Retoris itu pertanyaan yang menghendaki jawaban dari pendidik.

Jenis pertanyaan yang termasuk dalam pertanyaan pertanyaan mengarahkan atau menuntun (J3) dalam penelitian ini tidak ditemukan.

Jenis pertanyaan yang termasuk dalam pertanyaan menggali (J4) terdapat sebanyak 56 pertanyaan, dengan contoh pertanyaan menggali (J4) antara lain sebagai berikut: (1) Siapakah di antara kamu yang pernah melakukan wawancara? Kepada siapa kamu berwawancara? (2) Apakah tujuan kamu mewawancarai narasumber tersebut? (3) Jelaskan pengertian tari tunggal, tari kelompok, dan tari berpasangan? (4) Sebutkan perbedaan antara tari tradisional dan tari nasional? (5) Apa yang di maksud dengan seni kria?

Klasifikasi pertanyaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah klasifikasi yang disusun oleh Bloom dan terdiri dari pertanyaan (a) pengetahuan (C1); (b) pemahaman (C2); (c) penerapan (C3); (d) analisis (C4); (e) sintesis (C5); dan evaluative (C6)

Klasifikasi pertanyaan yang termasuk dalam penelitian ini adalah klasifikasi pertanyaan pengetahuan (C1) terdapat sebanyak 87 pertanyaan dengan contoh pertanyaan pengetahuan (C1) diantara lain sebagai berikut: (1) Apa yang dimaksud dengan berita? (2) Sebutkan ciri-ciri berita yang kamu ketahui? (3) Sebutkan langkah-langkah wawancara? (4) Sebutkan kriteria memilih narasumber? (5) Siapakah di antara kamu yang pernah melakukan wawancara? Kepada siapa kamu berwawancara?

Klasifikasi pertanyaan yang termasuk dalam penelitian ini adalah klasifikasi

pertanyaan pemahaman (C2). Pertanyaan pemahaman menurut Utari (2011:3) merupakan Kemampuan memahami instruksi/masalah, menginterpretasikan dan menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri. Terdapat 21 pertanyaan pemahaman dengan contohnya diantara lain sebagai berikut: (1) Jelaskan apa yang di maksud 5W + 1H? (2) Berita harus bersifat aktual. Jelaskan apa yang di maksud dengan aktual? (3) Jelaskan pengertian tari tunggal, tari kelompok, dan tari berpasangan? (4) Jelaskan pengertian seni rupa? (5) Macam-macam perguruan tinggi yang ada di Indonesia, jelaskan?

Utari (2011:4) mengemukakan bahwa pertanyaan penerapan merupakan pertanyaan menggunakan konsep dalam praktek atau situasi yang baru. Pertanyaan guru dalam pembelajaran di SMAN 2 Kerinci Kanan Kabupaten Siak yang tergolong pertanyaan (C3) tidak ditemukan.

Klasifikasi pertanyaan yang termasuk dalam penelitian ini adalah klasifikasi pertanyaan penerapan (C4) diantara lain sebagai berikut: (1) Mengapa kita harus menghindari sifat isyaf? (2) Menurut klasifikasi desa, desa bukit agung termasuk dalam klasifikasi yang mana?

Pertanyaan evaluasi menurut Mardo dan Idris (2010:121) merupakan pertanyaan yang menghendaki siswa untuk menjawab dengan memberikan penilaian atau pendapat terhadap suatu isu yang ditampilkan. Pertanyaan guru dalam pembelajaran di SMAN 2 Kerinci Kanan Kabupaten Siak yang tergolong pertanyaan (C5) tidak ditemukan.

1. Rekapitulasi Jenis Pertanyaan Guru dalam Pembelajaran di SMA N 2 Kerinci Kanan Kabupaten Siak

TABEL JENIS PERTANYAAN					
REKAPITULASI JENIS PERTANYAAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMAN 2 KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK					
HASIL ANALISIS	JENIS PERTANYAAN				TOTAL
	PERMINTAAN	RETORIS	MENGARAHKAN	MENGGALI	
	50	0	0	63	113
Frekuensi	50	0	0	63	113
Total	44%	0%	0%	56%	100%
	Permintaan	Retoris	Mengarahkan	Menggali	

Jenis pertanyaan tertinggi penggunaannya adalah pertanyaan menggali (J4) sebanyak 63 pertanyaan atau (56%), disusul dengan pertanyaan permintaan sebanyak 50 pertanyaan atau (44%), ementara pertanyaan jenis retorik (J2) dan mengarahkan (J3) tidak ditemukan atau tidak digunakan oleh guru dalam pembelajaran di SMAN 2 Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

2. Rekapitulasi Klasifikasi taksonomi Pertanyaan Guru dalam Pembelajaran di SMA N 2 Kerinci Kanan Kabupaten Siak

TABEL TAKSONOMI							
REKAPITULASI KLASIFIKASI TAKSONOMI PERTANYAAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMAN 2 KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK							
HASIL ANALISIS	KLASIFIKASI TAKSONOMI						TOTAL
	Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan	Analisis	Sintesis	Evaluasi	
Frekuensi	87	20	0	6	0	0	113
Persentase	77%	18%	0%	5%	0%	0%	100%
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	

Pertanyaan Pengetahuan (*preccal question*) (C1) diperoleh data sebanyak 87 pertanyaan atau 77%, pemahaman atau *comprehension question* (C2) sebanyak 20 pertanyaan atau 18%, penerapan atau *aplication question* (C3) tidak ditemukan atau tidak digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, analisis atau *analysis question* (C4) sebanyak 6 pertanyaan atau 5%. Taksonomi pertanyaan ranah sintesis atau *synthesis question* (C5) dan pertanyaan evaluasi atau *evaluation question* (C6) tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Analisis data memperlihatkan bahwa jenis pertanyaan permintaan (J1) ditemukan 50 pertanyaan atau 44%. Pertanyaan retorik (J2) dan Pertanyaan Mengarahkan tidak ditemukan atau 0%, sedangkan pertanyaan menggali (J4) sebanyak 63 atau 56, %.

Jenis pertanyaan tertinggi yang digunakan guru SMAN 2 Kerinci Kanan dalam proses pembelajaran adalah pertanyaan

menggali sebanyak 56% kemudian kedua adalah pertanyaan permintaan sebanyak 44%. Mardo dan Idris (2010:117-118) mengatakan bahwa jenis pertanyaan menggali merupakan pertanyaan lanjutan yang akan mendorong peserta didik untuk lebih mendalami jawabannya terhadap pertanyaan sebelumnya, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa guru ingin meningkatkan kualitas jawaban serta mendapatkan jawaban yang lebih tepat dan jelas.

Dan untuk jenis pertanyaan permintaan merupakan yang dominan kedua setelah menggali yakni digunakan sebanyak 44%. Interpretasi dari data ini adalah bahwa guru ingin mengetahui sejauh mana ingatan peserta didik tentang pembelajaran yang telah di pelajari sebelumnya dan agar peserta didik patuh dan paha terhadap apa yang telah diarahkan guru, oleh karena itu guru menggunakan pertanyaan jenis permintaan.

Untuk jenis pertanyaan retorik (*rethorical question*) tidak digunakan guru Berdasarkan triangulasi teori yang dikemukakan Murni (2010:102), Alma (2012:30), Marno (2010:116) pertanyaan mengarahkan merupakan pertanyaan yang memberikan arah pada proses berpikir peserta didik dan dalam hal ini guru ingin mendapatkan jawaban yang mengarahkan sehingga peserta didik dapat berpikir dengan luas.

Interpretasi Klasifikasi pertanyaan yang digunakan guru pada pertanyaan guru dalam pembelajaran di SMA Negeri 2 Kerinci Kanan Kabupaten Siak sesuai taksonomi Bloom adalah: Secara berurut pertanyaan tertinggi penggunaannya adalah pertanyaan pengetahuan (C1) yakni sebanyak 87 pertanyaan atau 77%, dilanjutkan dengan ranah pemahaman (C2) sebanyak 20 pertanyaan atau 18%. Ranah Penerapan (C3) tidak digunakan. Ranah C4 sebagai ranah analisis digunakan oleh guru sebanyak 6 pertanyaan 5%. Ranah sintesis (C5) dan ranah C6 atau evaluasi tidak ditemukan.

Guru di SMA N 2 Kerinci Kanan secara keseluruhan memiliki kecenderungan bertanya dalam ranah ranah pengetahuan (C1) sebanyak 77% dapat diinterpretasikan bahwa

guru cenderung menilai pengetahuan maupun daya ingat terhadap apa yang telah dipelajari peserta didik merupakan hal penting bagi guru. Pertanyaan pengetahuan merupakan pertanyaan yang cenderung hanya mengharapkan jawaban yang bersifat hafalan atau ingatan terhadap apa yang dipelajari peserta didik. guru biasanya tidak meminta pendapat atau penilaian siswa terhadap persoalan (Marno dan Indris, 2010:118).

Selanjutnya taksonomi ranah pemahaman (C2) sebanyak 18%. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa disamping mengukur pengetahuan (C1) guru juga ingin menyelidiki pemahaman peserta didik terhadap materi-materi yang diberikan selama proses pembelajaran dengan menjelaskan maupun menguraikan pertanyaan yang diberikan dengan kalimat maupun kata-kata sendiri. (Usman, 2010:76) Pertanyaan pemahaman (C2), yaitu pertanyaan yang menghendaki jawaban yang bersifat pemahaman dengan kata-kata sendiri. Biasanya menggunakan kata-kata jelaskan, uraikan, dan bandingkan.

Ranah C4 sebagai ranah analisis digunakan oleh guru sebanyak 6 pertanyaan atau 5%. Pertanyaan analisis (C4), yaitu pertanyaan yang menghendaki jawaban yang benar, tidak tunggal, tetapi lebih dari satu dan menuntut peserta didik untuk membuat ramalan (prediksi). Berdasarkan teori tersebut dapat diinterpretasikan bahwa guru hanya menginginkan jawaban yang tepat atau benar dan menginginkan peserta didik membuat ramalan terhadap apa yang dipelajari.

Ranah Penerapan (C3), Ranah sintesis (C5) dan evaluasi (C6) tidak digunakan hal ini dikarenakan guru memandang bahwa pertanyaan jenis tersebut tidak cocok atau belum sesuai digunakan untuk proses pembelajaran di sekolah menengah atas atau tepatnya di SMA Negeri 2 Kerinci Kanan.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi, analisis, dan interpretasi data maka simpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Simpulan jenis: Semua jenis pertanyaan digunakan jenis pertanyaan guru dalam proses pembelajaran SMA N 2 Kerinci

Kanan Kabupaten Siak secara berurut jenis pertanyaan tertinggi penggunaannya adalah pertanyaan menggali (J4) sebanyak 63 pertanyaan atau (56%), disusul dengan pertanyaan permintaan sebanyak 50 pertanyaan atau (44%), ementara pertanyaan jenis retorik (J2) dan mengarahkan (J3) tidak ditemukan atau tidak digunakan oleh guru dalam pembelajaran di SMAN 2 Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

2. Simpulan taksonomi: Klasifikasi pertanyaan digunakan jenis pertanyaan guru dalam proses pembelajaran di SMA N 2 Kerinci Kanan Kabupaten Siak sesuai taksonomi Bloom adalah: Pengetahuan (*preccal question*) (C1) diperoleh dta sebanyak 87 pertanyaan atau 77%, pemahaman atau *comprehension question* (C2) sebanyak 20 pertanyaan atau 18%, penerapan atau *aplication question* (C3) tidak ditemukan atau tidak digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, analisis atau *analysis question* (C4) sebanyak 6 pertanyaan atau 5%. Taksonomi pertanyaan ranah sintesis atau *synthesis question* (C5) dan pertanyaan evaluasi atau *evaluation question* (C6) tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Perpustakaan Wilayah Riau, toko buku yang terdapat di wilayah kota Pekanbaru, khususnya Perpustakaan Universitas Islam Riau Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menyediakan buku-buku, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan teknik bertanya guru sehingga peneliti dapat dengan mudah memperoleh sumber referensi atau rujukan dalam menulis karya ilmiah atau skripsi.
2. Jenis-jenis pertanyaan yang telah dominan digunakan guru sebaiknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan

- penggunaannya dalam proses pembelajaran. Agar pertanyaan lebih berkualitas maka guru haruslah menyusun urutan pertanyaan dalam rencana pelaksanaan pembelajarannya.
3. Perlu dilakukan upaya peningkatan keterampilan guru dalam bertanya. Peningkatan keterampilan bertanya yang sebaiknya harus dilatih meliputi aspek (1) isi pertanyaan, dan (2) teknik pertanyaan. Meningkatkan kualitas pertanyaan guru maka dipercaya proses pembelajaran di sekolah akan (1) meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran; (2) membangkitkan minat siswa dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dibicarakan; (3) menuntun proses berpikir dan cara belajar siswa aktif; (4) menuntun proses berpikir siswa, pertanyaan yang baik akan menuntun siswa menemukan jawaban yang baik, dan (5) memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

REFERENSI

- Alma, Buchari dkk. 2012. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Asril, Zainal. 2012. *Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi, Hamid. 2012. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, JJ dan Moedjiono. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Indrawati. 2005. *Modul. Teknik Bertanya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah
- Irawan, Prasetya. (1990). *Logika dan prosedur penelitian: Pengantar teori dan panduan praktis penelitian sosial bagi mahasiswa dan peneliti pemula*. Jakarta: STIA-LAN Press
- Mardo dan M. Idris. 2010. *Strategi & Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Milles, Methew B. And Michel Huberman. 1986. *Qualitative Data analysis*. London: Sage Publication Inc.
- Moleong, Lexy J. (1998, 2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Rosdakarya
- Mulyana, Dedi. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. (2005). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya
- Nasution, S. (1988). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Murni, Wahid dkk. 2010. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media